

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas untuk menggambarkan tentang upaya guru meningkatkan keterampilan belajar siswa dengan menggunakan metode *megaskilll* pada mata pelajaran Matematika tema kegemaranku di kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015.

Menurut istilah bahasa Inggris penelitian tindakan kelas yaitu *Classroom Action Research (CAR)*. Menurut Arikunto, ada tiga pengertian yang dapat diterapkan :

1. Penelitian, menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjukkan pada suatu gerak kegiatan disengaja dan dilakukan untuk tujuan tertentu.
3. Kelas, hal ini terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi pada pengertian yang lebih luas spesifik. Maksud dari istilah kelas ialah sekelompok siswa yang pada waktu sama menerima pelajaran sama dari guru yang sama pula.¹

Simpulan dari ketiga pengertian di atas bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, sengaja dimunculkan, dan terjadi pada sebuah kelas.

Menurut Muhammad Aqib, penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya.
2. Metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian.
3. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
4. Tujuannya memperbaiki pembelajaran.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 2.

² Aqib Zainal dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Yrama Widya, 2008), hlm. 3.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan. Adapun spesifikasi yang diteliti pada penelitian tindakan kelas ini adalah upaya meningkatkan keterampilan Matematika tema kegemaranku melalui penerapan metode pembelajaran Megaskill pada siswa kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Setting pada penelitian tindakan kelas ini meliputi : tempat dan waktu penelitian.

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2014/2015, yaitu bulan September 2014 sampai bulan Nopember 2014. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif.

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai tanggal 26 September sampai 26 Nopember 2014, pada semester I Tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun rencana jadwal penelitian di bawah ini :

Tabel 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu											
		September 2014				Oktober 2014				Nopember 2014			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Siklus I												
1	Perencanaan				x								

2	Tindakan					x															
3	Observasi					x															
4	Analisis dan refleksi					x															
5	Tindak lanjut						x														
Siklus II																					
1	Perencanaan						x														
2	Tindakan							x													
3	Observasi							x													
4	Analisis dan refleksi							x													
5	Tindak lanjut								x												
Laporan Penelitian																		x	x	x	x

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas I MI Sukolilan ini subjek penelitiannya meliputi peserta didik kelas I yang berjumlah 19 peserta didik dengan komposisi 11 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Usia rata-rata peserta didik 6-7 tahun. Latar belakang orang tua peserta didik yaitu sebagai petani, pengusaha industri rumah tangga dan sebagian kecil pedagang dan pegawai.

D. Sumber Data

Sumber dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber primer dan sumber skunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengumpulan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu siswa kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal yang diperoleh melalui pengamatan dan refleksi oleh peneliti atau kolaborator dan hasil tes.

2. Sumber Data Skunder

Sumber skunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitian sumber skunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitian. Data skunder pada penelitian ini berupa, buku literatur sebagai landasan mengambil teori berkaitan dengan tema penelitian, dokumen sekolah (seperti arsip-arsip, buku raport, photo-photo), papan monografi di ruang tata usaha/guru, notulen rapat, daftar hadir, buku harian mengajar, dan lain-lain.

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif mencakup :

1. Hasil pengamatan dari teman sejawat atau kolaborator
2. Penilaian kerja kelompok
3. Hasil diskusi
4. Hasil demonstrasi
5. Angket keaktifan siswa
6. RPP proses belajar mengajar
7. Lembar observasi berupa kegiatan siswa dan guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini meliputi :

1. Tes

Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur keterampilan belajar peserta didik terkait dengan pembelajaran Matematika tema kegemaranku. Adapun tes ini digunakan dengan cara mengujikan soal evaluasi yang berjumlah 5-10 soal uraian yang telah disesuaikan dengan indikator mata pelajaran Matematika untuk siswa kelas I. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data tes dilakukan sebanyak dua kali pada setiap akhir siklus I dan akhir siklus II. Tes diberikan kepada seluruh siswa kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Tahun

Pelajaran 2014/2015 secara individu. Setelah tes pada akhir siklus I dilaksanakan, peneliti kemudian menganalisis hasil tes tersebut sehingga diketahui kelemahan-kelemahan yang dialami oleh siswa. Selanjutnya siswa diberi pembekalan lebih lanjut untuk menghadapi tes pada siklus II. Target tingkat keberhasilan keterampilan siswa adalah apabila pencapaian prestasi belajar Matematika siswa dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan sebelumnya yaitu dapat mencapai 70.

2. Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan disertai pencatatan secara langsung dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik observasi atau pengamatan langsung pada penelitian tindakan ini penulis gunakan untuk menyelidiki penerapan metode pembelajaran *Megaskill* guna meningkatkan keterampilan belajar Matematika tema kegemaranku pada siswa kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa.

3. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh gambaran atau melengkapi data yang tidak diperoleh dari metode yang lain, sekaligus sebagai triangulasi data tentang penerapan metode *Megaskill* untuk meningkatkan keterampilan belajar Matematika siswa.

Metode wawancara ini digunakan kepada : 1). Kepala MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015, untuk memohon ijin penelitian dan penggalian data keadaan umum sekolah serta proses pembelajaran Matematika di kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. 2). Siswa atau peserta didik, untuk mengetahui daya serap peserta didik pada proses pembelajaran Matematika tema kegemaranku menggunakan metode *Megaskill*, dan mengetahui kompetensi belajar Matematika siswa.

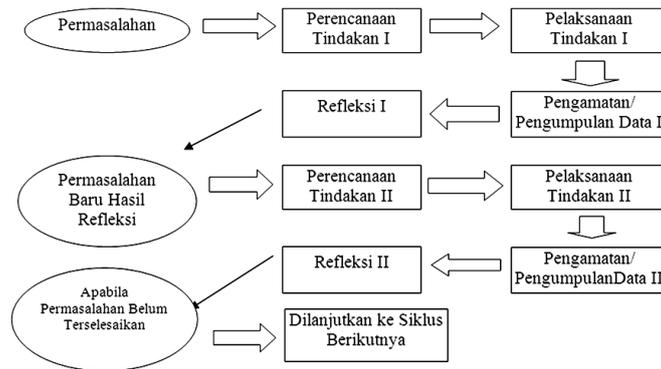
4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk menggali data yang berhubungan dengan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika tema kegemaranku. Selain itu juga dokumentasi digunakan untuk mengarsip atau dokumentasi berlangsungnya penerapan metode megaskill pada proses pembelajaran Matematika tema kegemaranku, kegiatan tersebut dilakukan menggunakan photo. Dokumentasi juga digunakan terkait dengan kearsipan tentang keterampilan belajar siswa melalui nilai ulangan harian, absensi siswa, dan dokumen berkaitan keaktifan siswa pada pembelajaran Matematika tema kegemaranku di kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

Teknik dokumentasi juga penulis gunakan pada penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui keadaan umum tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan yakni MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal pada kondisi Tahun Pelajaran 2014/2015, mencakup sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, keadaan pengurus harian, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana pendidikan, dan sebagainya.

F. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research* atau CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui proses berdaur (bersiklus) yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan penelitian, melakukan tindakan, observasi dan melakukan refleksi. Setelah satu siklus selesai, barangkali guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama. Rangkaian dalam penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus.³

Menurut Taggart, dalam Aqib, prosedur pelaksanaan PTK mencakup langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penetapan fokus masalah penelitian
 - a. Merasakan adanya masalah
 - b. Analisis masalah
 - c. Perumusan masalah
2. Perencanaan Tindakan
 - a. Membuat skenario pembelajaran
 - b. Mempersiapkan fasilitas dan saran pendukung yang diperlukan di kelas. Jika digunakan instrument pengamatan tertentu, perlu dikemukakan bagaiman pembuatannya, siapa yang akan menggunakan dan kapan akan digunakan.
 - c. Mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
 - d. Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan.
3. Pelaksanakan Tindakan

Dalam bagian ini skenario tindakan yang telah dirancang sebelumnya, mulai untuk dilaksanakan dalam situasi yang actual. Pada saat ini kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interprestasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

³ Muhammad Aqib, *Rancangan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rosdakarya, 2006), hlm. 31.

4. Pengamatan Interpretasi

Pada bagian pengamatan, dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukannya pengamatan data adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

5. Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.⁴

G. Prosedur/langkah-langkah PTK

Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research* atau CAR) ini direncanakan dalam 2 Siklus, setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu : perencanaan (*planning*), penerapan atau tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan evaluasi (*reflection*).

Prosedur penelitian ini terdiri dari 2 tahap sebagai berikut

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan ini yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah melalui perbincangan dengan guru serta memantau kegiatan belajar mengajar di kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon .
- b. Bersama guru bidang studi berkolaborasi menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk menentukan aktivitas yang perlu dibenahi dan ditingkatkan.
- c. Pemecahan masalah, yaitu dengan menerapkan metode Megaskill. Membuat skenario pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan media, dan membuat tes dan evaluasi untuk siswa
- d. Menyiapkan perangkat pembelajaran.

⁴ Muhammad Aqib, *Rancangan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rosdakarya, 2006), hlm. 30.

- e. Membuat lembar observasi meliputi lembar penilaian untuk menilai *performance* guru dalam pengajaran, lembar penilaian untuk menilai keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah-langkah yang ditempuh dalam setiap siklus sebagai berikut :

- a. Perencanaan (*Planing*)

Pada tahap perencanaan ini melaksanakan kegiatan menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan bahan pengajaran yang akan diberikan kepada siswa, menyiapkan lembar observasi, dan menyiapkan alat evaluasi.

- b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu pelaksanaan kegiatan menurut skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Pada penelitian ini bentuk tindakan dilakukan setiap siklusnya hampir sama, tiap pelajaran dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran.

- c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

- d. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi merupakan suatu kegiatan mengulas secara kritis perubahan siswa, suasana pembelajaran di kelas dan guru. Pada tahap ini, menganalisis kendala-kendala yang dihadapi baik oleh guru maupun oleh siswa dan ditentukan langkah-langkah perbaikan untuk siklus selanjutnya.⁵

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm.74

3. Siklus Penelitian

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Guru merumuskan tujuan pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *college ball*.
- b) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Menyiapkan materi Matematika kelas I semester Genap.
- d) Menyiapkan soal untuk evaluasi siklus I beserta kunci jawabannya digunakan untuk mengukur keterampilan belajar melalui hasil belajar siswa.

2) Tindakan

- a) Guru membuka pelajaran Matematika tema kegemaranku dengan mengucapkan salam.
- b) Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- c) Guru menyampaikan garis besar dari rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan antara lain :

(1) Tanamkan

Guru mengawali pembelajaran dengan materi Matematika, yaitu dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kemudian menjelaskan tentang metode *Megaskill* dan langkah-langkah pembelajaran, dan indikator *skill* yang berhubungan dengan materi yang harus dikuasai peserta didik.

(2) Alami

Pemberian pengalaman langsung kepada siswa melalui keterampilan materi dan pemberian tugas dalam lembar kegiatan siswa (LKS) yang dilakukan secara kelompok.

(3) Namai

Guru berperan membantu peserta didik menemukan konsep dan menguasai materi pembelajaran Matematika tema kegemaranku melalui metode *Megaskill*.

(4) Demostrasikan

Memberi kesempatan kepada siswa untuk “menunjukkan bahwa mereka tahu”. Dengan pengetahuan yang telah diperoleh siswa mencoba menginterpretasikan hasil pengamatannya.

(5) Ulangi

Guru meluruskan dan menguatkan konsep yang dipahami siswa dengan tanya jawab sehingga dapat ditarik kesimpulan dari pembelajaran itu dan guru memberikan tes evaluasi siklus I kepada siswa.

(6) Rayakan

Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan penghargaan kepada siswa terbaik berupa hadiah.

3) Pengamatan dan evaluasi

a) Guru mengamati jalannya proses pembelajaran.

Pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran adalah aspek kognitif, psikomotorik, dan aspek afektif, meliputi keaktifan siswa, umpan balik siswa, hasil belajar, dan sikap siswa pada proses pembelajaran Matematika tema kegemaranku melalui metode *megaskill*.

b) Observer mengamati kinerja guru.

Pengamatan kinerja guru berdasarkan kemampuan guru untuk menciptakan suasana belajar nyaman, memberi motivasi, membimbing siswa saat belajar, dan pengamatan terhadap kegiatan atau aktivitas siswa pada proses pembelajaran Matematika tema Kegemaranku melalui penerapan metode *megaskill*.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi ini adalah menganalisis dan merefleksikan proses kegiatan pembelajaran yang telah berakhir pada siklus I, keaktifan siswa, kinerja guru, dan keterampilan siswa melalui hasil belajar untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama tindakan pembelajaran melalui metode *Megaskill*. Berdasarkan hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar

pelaksanaan siklus selanjutnya untuk mengetahui segi-segi kelemahan yang ada dan hal mana yang perlu diperbaiki pada siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a. Guru mengidentifikasi masalah dan merumuskan kembali tujuan pembelajaran Matematika berdasarkan refleksi siklus I dengan metode *Megaskill*.
- b. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menyiapkan materi pembelajaran Matematika .
- d. Menyiapkan soal untuk evaluasi siklus II beserta kunci jawabannya yang akan digunakan untuk mengukur keterampilan siswa melalui hasil belajar siswa.

2) Tindakan

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- c. Guru menyiapkan garis besar dari rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan antara lain :

(1) Tanamkan

Guru mengawali pembelajaran dengan materi Matematika semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015, menghadirkan permasalahan sehingga dapat menumbuhkan motivasi, inovasi, ide, dan kreativitas siswa, dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.

(2) Alami

Pemberian pengalaman langsung kepada siswa melalui keterampilan materi dan pemberian tugas dalam lembar kegiatan siswa (LKS) yang dilakukan secara kelompok, dan membimbing siswa dalam diskusi dan tutor sebaya.

(3) Namai

Guru berperan membantu siswa menemukan keterampilan konsep, skill dalam penguasaan materi yang baik melalui metode *Megaskill*.

(4) Demostrasikan

Memberi kesempatan kepada siswa untuk “menunjukkan bahwa mereka tahu”, dengan pengetahuan yang telah diperoleh siswa mencoba menginterpretasikan hasil pengamatannya, sehingga siswa dapat mengambil pelajaran positif dari kisah sejarah.

(5) Ulangi

Guru meluruskan dan menguatkan konsep yang dipahami siswa dengan tanya jawab dan menyuruh beberapa siswa mendemonstrasikan skill yang telah dikuasai sekali lagi agar siswa seluruh kelas menyaksikan demonstrasi tersebut sehingga semua siswa memahami betul beberapa skill yang harus dikuasai terkait dengan materi pelajaran Matematika, yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari pembelajaran itu dan guru memberikan tes evaluasi pada siklus II ini.

(6) Rayakan

Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang terbaik berupa hadiah.

3) Pengamatan dan evaluasi

(a) Guru mengamati jalannya proses pembelajaran.

Pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran adalah aspek kognitif, psikomotorik, dan aspek afektif dimana meliputi keaktifan siswa, hasil belajar dan sikap siswa dalam proses pengajaran.

(b) Observer mengamati kinerja guru.

Pengamatan kinerja guru berdasarkan kemampuan guru untuk menciptakan suasana belajar nyaman, memberi motivasi, membimbing siswa dalam belajar, dan pengamatan terhadap kegiatan siswa.

4) Refleksi

Menganalisis dan merefleksikan proses kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa, kinerja guru dan hasil belajar siswa untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama tindakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Megaskill*.

H. Kolaborator

Suatu penelitian tindakan kelas memerlukan kolaborator sebagai mitra kerja untuk membantu memberikan masukan dalam merencanakan tindakan pembelajaran, pengamatan, penilaian, dan refleksi untuk mengevaluasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dari perencanaan, tindakan, dan penyusunan laporan penelitian. Adapun yang menjadi kolaborator pada penelitian ini pertama Ibu Masudah, S.Pd.I selaku kepala madrasah dan kedua Ibu Asrifah, S.Pd.I selaku guru senior di MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Pengalaman mengajar kedua kolaborator tersebut cukup kompeten dijadikan sebagai mitra kerja, sehingga diharapkan akan banyak diperoleh informasi, masukan, bimbingan, dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.

I. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa :

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan untuk mengukur dan mengetahui aktivitas belajar siswa selama pembelajaran melalui pengamatan secara langsung peneliti dibantu kolaborator. Hasil dari observasi dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum dimulainya tindakan pada siklus berikutnya.⁶

- Aktivitas sangat baik : Jika $84\% < \% \text{ skor} \leq 100\%$
- Aktivitas baik : Jika $68\% < \% \text{ skor} \leq 84\%$
- Aktivitas sedang : Jika $52\% < \% \text{ skor} < 68\%$
- Aktivitas rendah : Jika $36\% < \% \text{ skor} < 52\%$

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 78

- Aktivitas sangat rendah : Jika $20\% < \% \text{ skor} < 36\%$.

a. Hasil observasi aktivitas siswa.

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi terhadap 6 indikator aktivitas belajar yang telah melalui validasi. Masing-masing indikator memiliki rentang skor 1-4. Skor tinggi bila peserta didik melakukan berbagai aktivitas yang tertera pada indikator. Tingginya skor yang diperoleh dan diklasifikasikan menjadi 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Persentase skor tingkat aktivitas siswa yang diperoleh dihitung dengan rumus sebagai berikut :⁷

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 2

Kriteria Persentase Skor Aktivitas Siswa.⁸

No	Kualitas Aktivitas Siswa	Penentuan Persentase
1	Aktivitas sangat baik	Bila $84\% < \% \text{ skor} \leq 100\%$
2	Aktivitas baik	Bila $68\% < \% \text{ skor} \leq 84\%$
3	Aktivitas sedang	Bila $52\% < \% \text{ skor} < 68\%$
4	Aktivitas rendah	Bila $36\% < \% \text{ skor} < 52\%$
5	Aktivitas sangat rendah	Bila $20\% < \% \text{ skor} < 36\%$

b. Hasil observasi kinerja guru

Setiap guru mengajar, dilakukan pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator terhadap kinerjanya. Observasi kinerja guru dilakukan terhadap 11

⁷ Ali Muhammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), hlm. 186

⁸ Nana Sudjana, *Op.cit.*, , hlm. 78

item pertanyaan yang telah dilakukan validasinya. Masing-masing skor memiliki skor 1-4.

Persentase skor kinerja guru pada proses tindakan pembelajaran Matematika pada siklus I dan siklus II dihitung dengan rumus sebagai berikut :⁹

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3

Kriteria Persentase Skor Kinerja Guru.¹⁰

No	Kualitas Kinerja Guru	Penentuan Persentase
1	Kinerja guru sangat baik	Bila $84\% < \% \text{ skor} \leq 100\%$
2	Kinerja guru baik	Bila $68\% < \% \text{ skor} \leq 84\%$
3	Kinerja guru sedang	Bila $52\% < \% \text{ skor} < 68\%$
4	Kinerja guru rendah	Bila $36\% < \% \text{ skor} < 52\%$
5	Kinerja guru sangat rendah	Bila $20\% < \% \text{ skor} < 36\%$

2. Metode Tes

Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan.¹¹ Metode ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode *Megaskill*. Tes ini mengacu pada materi yang diberikan. Tes disusun dalam bentuk pilihan ganda yang harus diselesaikan siswa pada

⁹ Ali Muhammad, *Op.cit*, hlm. 186.

¹⁰ Nana Sudjana, *Op.cit*, hlm. 78.

¹¹ Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas & Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011) hlm. 64.

waktu yang telah ditentukan. Kualitas soal pilihan ganda diketahui dari uji daya pembeda, dan uji tingkat kesukaran dengan kriteria tertentu terhadap soal tersebut.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus sebagai berikut :¹²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - [\sum Y]}{\sqrt{\{N \sum X^2 - [\sum X]^2\} \{N \sum Y^2 - [\sum Y]^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

XY = perkalian antara skor item dengan skor total.

Berdasarkan rumus *Korelasi Product Moment* tersebut, maka dapat diperoleh tingkat validitas butir soal yang dikehendaki. Item-item pertanyaan yang tidak memenuhi syarat validitas akan diganti. Jika harga r hitung > harga r tabel product moment maka soal tersebut dianggap valid.

Uji validitas dilakukan agar soal materi Matematika memenuhi standar validitas dan reliabilitasnya, sehingga hasil penelitian juga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Soal tes formatif terdiri dari 15 butir item pertanyaan. Soal ini diujicobakan pada 5 siswa kelas I MI Sukolilan. Adapun hasil uji coba instrumen adalah sebagai berikut :

N	= 5	$\sum X$	= 13	$\sum y$	= 212
$\sum X^2$	= 43	$\sum y^2$	= 10.746	$\sum xy$	= 673

$$r_{xy} = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

¹² Sugiyono, *Loc.cit*, hlm. 255.

$$r_{xy} = \frac{5(673) - (13)(212)}{\sqrt{\{5 \times 43 - (13 \times 13)\}\{5 \times 10.746 - (212 \times 212)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.365 - 2.756}{\sqrt{\{215 - 169\}\{53.730 - 44.944\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{609}{\sqrt{(46)(8.786)}} = r_{xy} = \frac{609}{\sqrt{404.156}}$$

$$r_{xy} = \frac{609}{635.7} = \mathbf{0,958}$$

Jika hasil r_{xy} sebesar 0,958 dikonsultasikan dengan tabel dengan $N = 5$ pada taraf signifikansi 5% maka item no 1 tersebut valid mengingat r_{tabel} untuk $N = 5$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,878 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,959.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan alat evaluasi dalam mengukur sebuah penelitian. Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus. Alat ukur dipakai untuk mengetahui reliabilitas yaitu dengan cara belah dua, dan rumus Spearman Brown:¹³

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan.

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan uji validitas, teknik yang digunakan adalah teknik belah dua ganjil genap. Perhitungan uji reliabilitas setelah ditabulasikan maka diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 5 \qquad \Sigma x = 113 \qquad \Sigma y = 99$$

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta: 2010), hlm 223.

$$\Sigma x^2 = 3.009 \quad \Sigma y^2 = 2.387 \quad \Sigma xy = 2.675$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5 \times 2.675 - 113 \times 99}{\sqrt{\{(5 \times 3.009) - (113 \times 113)\} \{(5 \times 2.387) - (99 \times 99)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13.375 - 11.187}{\sqrt{\{15.045 - 12.769\} \{11.935 - 9.801\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.188}{\sqrt{(2.276)(2.134)}} \quad r_{xy} = \frac{2.188}{\sqrt{4.856.984}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.188}{2.203,9} \quad r_{xy} = 0,99$$

Langkah selanjutnya untuk menguji reliabilitas maka hasil r_{xy} tersebut dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,99}{1 + 0,99} = \frac{1,98}{1,99}$$

$$r_{11} = 0,992 = 0,99$$

Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel *r Product Moment* pada taraf signif 1% dan 5% akan diperoleh persamaam 0,878 < 0,99 > 0,959, dengan demikian maka instrument dikatakan reliabel.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

a. Data Prestasi Belajar

Analisis data ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar atau hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Apakah dengan dipergunakannya metode pembelajaran *Megaskill* dapat meningkatkan prestasi belajar mata

pelajaran Matematika siswa kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Rumus yang digunakan adalah analisis t - tes bersambung dengan rumus sebagai berikut :

Selanjutnya data diolah menggunakan rumus :

$$s_B = \sqrt{\frac{\sum B^2 - n\bar{B}^2}{n(n-1)}} =$$

14

Hasil perhitungan nilai tes tersebut dari tes siklus I dan siklus II dibandingkan sehingga diketahui peningkatan keterampilan belajar mata pelajaran Matematika tema kegemaranku pada siswa kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan metode pembelajaran Megaskill.

b. Data Aktivitas Pembelajaran

Data ini dipergunakan untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Matematika menggunakan metode *Megaskill*. Data kualitatif yang diambil antara lain :

1) Lembar Observasi kinerja guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang kegiatan guru pada saat menerapkan metode Megaskill pada proses pembelajaran Matematika di kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Data diambil sekali dalam setiap siklus sehingga diperoleh gambaran perubahan kegiatan guru. Data tentang kinerja guru dengan cara menchecklist (√) indikator yang telah dilakukan oleh guru dalam pembelajaran.

2) Lembar observasi keaktifan siswa

Lembar observasi keaktifan siswa digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam kegiatan pembelajaran

¹⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm. 89.

Matematika menggunakan metode Megaskill. Analisis data keaktifan siswa yaitu dengan menghitung rata-rata keaktifan siswa dalam setiap pembelajaran. Kriteria keaktifan siswa 75 % dari seluruh siswa memperoleh nilai keaktifan ≥ 75 atau siswa yang aktif meningkat.

3) Lembar angket tanggapan/motivasi siswa

Data tanggapan siswa ini dianalisis dengan menentukan presentase setiap pertanyaan untuk mengetahui tanggapan siswa sebagai pencerminan ketertarikan siswa dan motivasi siswa kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal terhadap pembelajaran Matematika tema kegemaranku menggunakan metode pembelajaran *Megaskill*. Menurut Sudjana (1996) rumus presentasinya adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Banyaknya responden memilih jawaban ya

N = Banyaknya yang responden yang menjawab kuesioner.¹⁵

K. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan keterampilan belajar Matematika tema kegemaranku menggunakan metode *Megaskill* pada siswa kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015 ini sebagai berikut:

1. Secara individual mencapai nilai yang ditetapkan dalam KKM minimal 70, dan secara klasikal minimal 75 % dari seluruh peserta didik kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015 yang telah mencapai ketuntasan.

¹⁵ Sudjana, *Statistik dalam Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 65.

2. Keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika materi kegemaranku melalui metode pembelajaran *Mega Skill* meningkat dengan kategori baik di kelas I MI Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015.